



**STANDAR PROSEDUR OPERASI
(SPO)
PENERAPAN SISTEM
JAMINAN MUTU**

DURIAN



**DIREKTORAT TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL
BINA PRODUKSI HORTIKULTURA
2002**



KATA PENGANTAR ✓ *diteliti* *Sampai 8*

Standar Prosedur Operasional (SPO) ini memuat keterangan alur proses budidaya dan penanganan pasca panen durian segar. Buku pedoman ini disusun berdasarkan konsep HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*).

Penyusunan buku ini dirangkai dalam bentuk sepraktis dengan kalimat sesederhana mungkin, agar semua pihak dapat memanfaatkan dan membantu semua pihak yang memerlukan.

Isi buku ini masih belum lengkap dan jauh dari sempurna, untuk itu kepada pembaca diharapkan sumbang sarannya bagi penyempurnaan pada penyusunan selanjutnya. Semoga buku ini dapat memberi manfaat.

634.5
10/11
Direktorat Tanaman Buah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. PRA-PANEN	3
a. Pemilihan Lokasi	3
b. Pemilihan Benih	4
c. Penanaman	11
d. Pemangkasan Bentuk	15
e. Pemupukan	18
f. Pengairan	21
g. Pengendalian OPT	22
h. Penyerbukan Alami	29
i. Penyerbukan Buatan	29
j. Perawatan Buah	31



III. PANEN	34
a. Penentuan Umur Petik	34
b. Cara Panen	35
IV. PASCA PANEN	37
a. Pengumpulan di Gudang	37
b. Sortasi	38
c. Pencucian	39
d. Grading	41
e. Pemberian Label (<i>Labelling</i>)	42
f. Pengepakan	43
g. Penyimpanan	45
V. DISTRIBUSI	47



DAFTAR GAMBAR DAN DAFTAR TABEL

Daftar Gambar

Gambar 1.	Perbanyakkan cara sambung (<i>grafting</i>)	8
Gambar 2.	Perbanyakkan cara okulasi	9
Gambar 3.	Pembuatan lubang tanam	12
Gambar 4.	Cara penanaman benih durian	13
Gambar 5.	Cara pemangkasan betuk pada durian	17
Gambar 6.	Cara pemupukan	19
Gambar 7.	Hama dan penyakit pada durian	28
Gambar 8.	Penyerbukan buatan	31
Gambar 9.	Pengaturan pembuahan durian	33
Gambar 10.	Pencucian buah durian	40

Gambar 11.	Pengepakan buah durian	45
------------	------------------------	----

Daftar Tabel

Tabel 1.	Pedoman perkiraan dosis pemupukan durian setiap pohon	20
Tabel 2.	Standar mutu durian	41

I. Pendahuluan

Meskipun Indonesia memiliki berbagai macam kultivar durian unggul yang mutunya tidak kalah dengan buah impor, tetapi bila teknik pembudidayaan dan penanganan pascapanen masih dilakukan secara tradisional, maka durian nasional akan kalah bersaing dengan buah impor. Mutu durian dalam negeri yang dihasilkan petani kurang memenuhi standar mutu, karena sistem produksi buahnya masih bersifat usaha tani kecil-kecilan dan belum menerapkan teknologi maju. Benih yang digunakan pun masih bermutu rendah, dengan berbagai macam variasi sehingga produk yang dihasilkan menjadi beragam, baik rasa, warna, ukuran, maupun produktivitasnya.

Untuk mengatasi rendahnya mutu buah durian tersebut, diperlukan penanganan khusus yang meliputi perbaikan teknik



budidaya dan penanganan pasca panen. Dengan demikian umur simpan buah dapat diperpanjang dan penyebaran pasokan buah dapat diperluas dan lebih merata. Jika pembudidayaan dan penanganan pasca panennya dilakukan dengan baik, maka buah durian dalam negeri akan berperan sebagai kompetitor dengan buah-buahan impor. Untuk itulah buku ***Pedoman Standar Prosedur Operasional*** durian segar ini disusun.



II. Pra-panen

a. Pemilihan lokasi

Tujuan :

- ↳ Untuk menjamin pertumbuhan optimal tanaman

Langkah-langkah :

- ↳ Studi kelayakan lahan dan agroklimat (tipe iklim B, 7-10 bulan basah, 2 - 4 bulan kering, curah hujan 1.500 – 2.500 mm/tahun atau merata sepanjang tahun dengan suhu udara 28 – 29 °C),
- ↳ Dipilih lahan dengan syarat-syarat sebagai berikut :
 - Kemiringan lahan yang dianjurkan 5°-20° dengan tinggi tempat < 800 meter dpl,



- Terapkan teknik konservasi pada lahan miring dan sistem surjan pada lahan sawah
- Jenis tanah lempung berpasir, subur atau mengandung banyak bahan organik, dan tidak bercadas, keasaman tanah (pH) harus mendekati netral atau netral, yaitu berkisar 6,0 – 7,0
- Solum > 1,5 meter, air tanah dangkal (50-200 cm) dan dekat sumber air
- Letak lahan tidak dibawah lokasi peternakan, bebas residu pestisida dan bahan beracun dan berbahaya (limbah B₃).

b. Pemilihan benih

Tujuan :

- ↳ Untuk menjamin jenis dan kemampuan produksinya.



Langkah-langkah :

↳ Dipilih benih dengan syarat-syarat sebagai berikut :

- Gunakan benih hasil perbanyak vegetatif, berlabel dan sehat. Perbanyak durian yang rekomendasikan adalah dengan cara sambung (*grafting*) dan okulasi, untuk itu diperlukan batang bawah dan batang atas yang unggul. Batang bawah yang diperlukan merupakan varietas yang memenuhi kriteria :

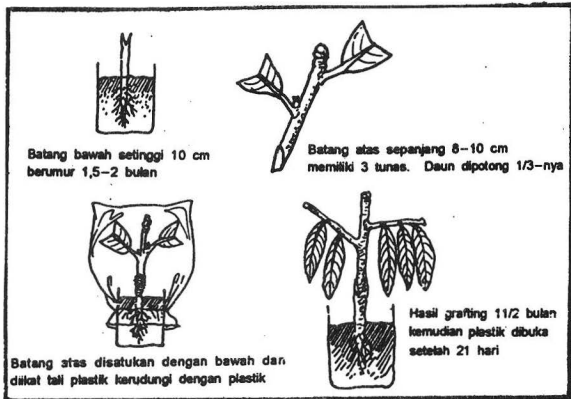
1. Cocok disambungkan dengan benih batang atas (*kompatibel*) dan tidak menimbulkan pengaruh negatif

2. Memiliki daya tahan yang tinggi terhadap hama dan penyakit serta mempunyai perakaran yang kuat
3. Tahan terhadap perubahan iklim dan kondisi lingkungan (kekeringan dan relatif tahan terhadap genangan air)
4. Benih batang bawah harus cocok dipakai pada semua varietas durian unggulan yang dianjurkan.

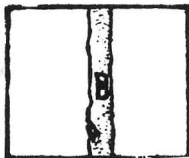
Sedangkan untuk batang atas yang diperlukan merupakan entres yang berasal dari pohon induk yang diinginkan dengan sifat produksi tinggi, mutu baik dan sesuai dengan selera pasar serta tahan terhadap hama dan penyakit.

- Tinggi benih 0,75-1,5 meter, berdiameter 1-1,5 cm, batang kokoh serta perakarannya banyak dan kuat. Kondisinya harus sehat dan pertumbuhannya bagus
- Umur benih > 6 bulan setelah diokulasi
- Amati kebenaran benih dan benih berasal dari penangkar terpercaya

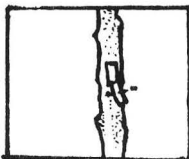
Gambar 1. Perbanyakkan cara sambung (grafting)



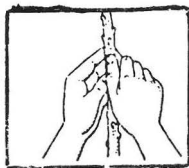
Gambar 2. Perbanyakkan cara okulasi



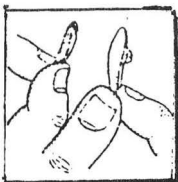
- a. Kerat kulit kayu batang bawah dengan membentuk huruf "U" terbalik, posisi keratan sekitar 20 cm di atas permukaan tanah. Lebarnya 0,5-1 cm sekitar 1/3 kali lingkar batang dan panjang 2-3 cm



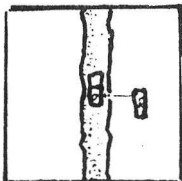
- b. Kupas kulit kayu pada bagian keratan tersebut dari atas mengarah ke bawah hingga tampak seperti lidah mengulur, separo lidah dibuang



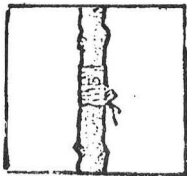
- c. Ambil mata tunas dan cabang entres dengan cara disayat hingga kelapisan kayu. Penyayatan harus hati-hati jangan sampai merusak mata tunasnya.



- d. Ambil sayatan yang membentuk lembaran perisai dan keluarkan lapisan kayu yang masih menempel pada sayatan kulit kayu



- e. Selipkan sayatan kulit kayu yang ada mata tunasnya ke lidah kulit kayu pada batang bawah. Mata tunas harus mengarah ke atas dan tidak tertutup oleh lidah



- f. Balut bidang tempelan dengan tali raffia (pita plastik) dari bawah ke atas. Arah balutan ini dimaksudkan agar air siraman atau hujan tidak masuk ke dalam bidang tempelan. Mata tunas jangan ikut dibalut.

c. Penanaman

Tujuan :

- ⇨ Untuk menjamin pertumbuhan optimal tanaman

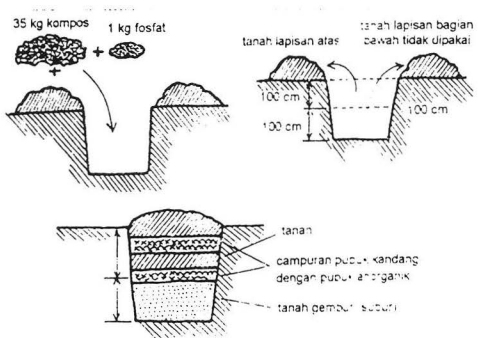
Langkah-langkah :

- ⇨ Menetapkan titik-titik calon lubang tanam dengan jarak antar lubang 10 x 10 meter,
- ⇨ Dibuat lubang tanam berukuran 60 x 60 x 60 cm untuk tanah gembur, sedangkan pada tanah berat/berbatu dibuat ukuran 100 x 100 x 100 cm,
- ⇨ Pengolahan tanah sedalam ± 30 cm, tanah galian bagian atas diletakkan terpisah dengan tanah galian bagian bawah,

- ↳ Lubang tanam dibiarkan terbuka selama 1-2 minggu, tanah galian bagian atas dikembalikan ke lubang terlebih dahulu dengan dicampur pupuk kandang (35 kg), dan 1 kg pupuk posfat per lubang,
- ↳ Benih ditanam hingga \pm 5 cm diatas pangkal batang, dibawah sambungan okulasi,
- ↳ Setelah benih ditanam ditancapkan batang kayu disisi tanaman sebagai ajir, agar tanaman dapat tumbuh tegak dan lurus ke atas. Antara batang tanaman dan ajir diikat dengan tali,
- ↳ Lakukan penanaman pada awal/menjelang musim hujan dan sore hari serta diberi naungan selama \pm 3 bulan agar benih mempunyai kesempatan

memperoleh udara sejuk pada malam hari dan keesokan harinya tidak langsung mendapat cahaya matahari.

Gambar 3. Pembuatan lubang tanam



Gambar 4. Cara penanaman benih durian



1. Pembungkus akar digunting



3. Tanaman dimasukkan ke dalam lubang tanam yang telah disiapkan



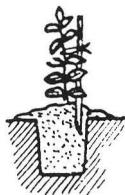
2. Pembungkus akar dibuka



4. Peletakan tanaman persis di tengah lubang tanam



5. Perakaran ditutup tanah sampa: batas leher batang



6. Tanaman diberi ajir

d. Pemangkasan bentuk

Tujuan :

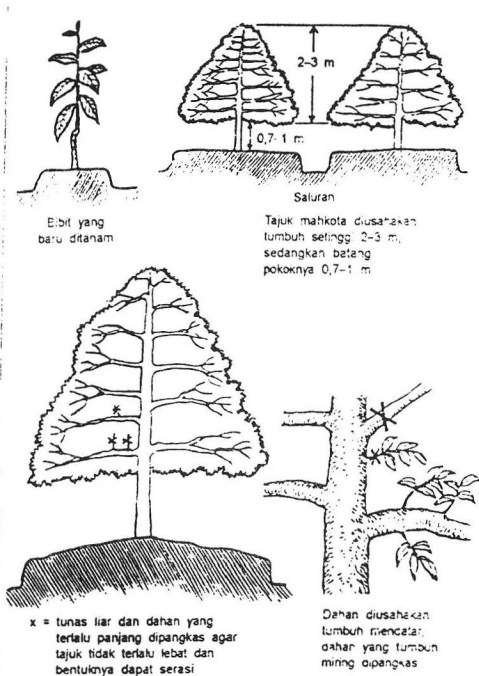
- ⇐ Untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi tanaman optimal, serta memudahkan dalam pemeliharaan

Langkah-langkah :

- ⇐ Pembentukan tajuk mulai diatur sejak tanaman berumur 1 tahun. Batang utama dapat dipelihara sampai setinggi 70-100 cm,
- ⇐ Selama proses pertumbuhan vegetatif, tunas-tunas liar disekitar dahan disingkirkan. Mahkota tajuk dapat berbentuk cembung seperti payung terbuka atau piramida terbalik,

- ↳ Bagian pohon setinggi 2-3 m merupakan tajuk mahkota, sedangkan batang pokoknya yang kokoh sepanjang 0,7 – 1 m sebagai penyangga,
- ↳ Pembentukan tajuk dilakukan dengan memelihara satu batang utama dan 10 calon cabang primer terpilih, dan pembentukan tanaman harus diusahakan supaya terjadi keseimbangan antara bentuk tajuk dengan percabangannya,
- ↳ Alat yang digunakan : gunting pangkas dan gergaji,
- ↳ Untuk batang/cabang besar, setelah pemangkasan diolesi dengan vaselin/cat minyak.

Gambar 5. Cara pemangkasan bentuk pada durian



e. Pemupukan

Tujuan :

- ↳ Untuk meningkatkan produktivitas tanaman

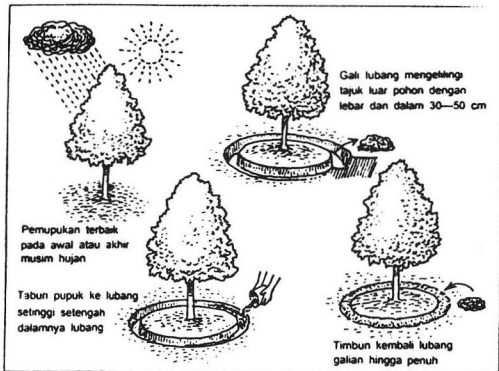
Langkah-langkah :

- ↳ Pemberian pupuk organik dan anorganik, pada lahan kering diberikan menjelang tanaman berbunga dan setelah panen (akhir musim penghujan),
- ↳ Pemberian pupuk organik bermanfaat memperbaiki struktur tanah. Pemberiannya tiap tahun pada musim kemarau sebanyak 60-100 kg per pohon tergantung pada besar pohonnya,



1. Cara pemupukan
- Membuat lingkaran parit dibawah kanopi
 - Khusus untuk pupuk organik, diberikan agak dekat tanaman.

Gambar 6. Cara Pemupukan



- ☐ Dosis yang diberikan sesuai dengan anjuran/rekomendasi.

Tabel 1. Pedoman perkiraan dosis pemupukan setiap pohon :

Umur Tanaman	Pupuk Kandang (Pkd) dan NPK	Keterangan
0-3 bin tanam	36 kg Pkd	Diberikan sebelum penanaman pada waktu persiapan lubang
6 bulan	72 kg Pkd	Disebar mengelilingi tanaman
1 tahun	108 kg Pkd + NPK 40-80 g/th	Takaran untuk satu tahun tidak diberikan sekaligus tetapi 3 kali
2 tahun	NPK 150-300 g/th	Sda
3 tahun	NPK 400-600 g/th	Sda
4 – 7 tahun		Tambahan NPK yang diberikan dapat diperkirakan sesuai pertumbuhan diameter pohon. Untuk setiap kenaikan 1 cm diperlukan tambahan pupuk sebanyak 150-200 g/phn
8 tahun	280 kg Pkd + sda	Sda
10 tahun	360 kg Pkd + sda	Sda

f. Pengairan

Tujuan :

- ⇐ Untuk meningkatkan metabolisme penyerapan unsur hara dan mempertahankan pertumbuhan tanaman

Langkah-langkah :

- ⇐ Dilaksanakan pada awal penanaman di lapangan ,
- ⇐ Penyiraman dilakukan setiap hari atau sesuai kondisi cuaca,
- ⇐ Menjelang berbunga sampai terbentuk buah 100% dan menjelang buah tua tanpa diberikan pengairan,
- ⇐ Frekuensi penyiraman 1-2 kali seminggu,



- ⇨ Dilakukan dengan cara manual dan mekanisasi (pompanisasi).

g. Pengendalian OPT

Tujuan :

- ⇨ Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi

Langkah-langkah :

- ⇨ Lakukan pengamatan terhadap OPT secara berkala,
- ⇨ Identifikasi jenis-jenis OPT,
- ⇨ Tentukan ambang batas pengendalian,
- ⇨ Alternatif untuk mengendalikan hama dan penyakit secara terpadu.

- Penggunaan varietas yang resisten
- Pengendalian dengan agensia hayati
- Perbaikan teknik budidaya
- Penerapan norma-norma budidaya yang baik
- Mekanisasi , dsb

• Penggunaan pestisida merupakan alternatif terakhir, bila melewati ambang batas pengendalian, gunakan pestisida secara berkala dan sesuai dosis yang dianjurkan, bila diperlukan.

• Beberapa hama yang menyerang durian diantaranya adalah :

- Penggerek buah (*Hypoperigea leprosticta* Hmps. dan *Tirathaba ruptilinea*) dapat dikendalikan dengan musuh alami antara lain lalat *Tachinidae* (*Argyroplax*

basifulva), *Venturia* sp. (*Ichneumonidae*), *Apanteles tirathabae* (*Braconidae*) dan *Telenemus tirathabae* (*Scelionidae*). Pengendalian dapat pula dilakukan dengan mengumpulkan buah yang busuk dan memusnahkannya dengan cara membakar serta dapat menggunakan pestisida yang berbahan aktif deltametrin (seperti Decis 2,5 EC) atau betasiflutrin (seperti Buldok 25 EC).

- Kutu loncat, hama ini merupakan serangga dari jenis *psyllideae* kutu loncat umumnya menyerang daun yang masih muda dengan cara mengisap cairannya. Gejalanya daun menampilkan bintik-bintik berwarna kecoklatan, menjadi keriting,



berlubang dan berukuran kecil. Pengendalian dapat dilakukan dengan penyemprotan insektisida sistemik yang berbahan aktif deltametrin (seperti : Decis 2,5 EC), profenofos (seperti : Curacron 500 EC) sesuai dosis yang dianjurkan.

Sedangkan penyakit yang menyerang tanaman durian diantaranya :

- Kanker batang dan mati pucuk, penyebabnya adalah cendawan *Phytophthora palmivora* dan sering terjadi pada saat peralihan musim kemarau ke musim hujan. Gejala awal berupa bercak kecil pada cabang, kemudian melebar dan basah karena mengeluarkan lendir berwarna gelap. Kemudian cendawan masuk ke batang serta berubah menjadi



coklat tua dan daun-daun rontok, ranting-ranting mati dari ujungnya, pohon akan mati. Pengendalian dilakukan dengan cara, hindari drainase yang jelek, bercak coklat pada kulit batang dikorek sampai terlihat jaringan kayu yang sehat, kemudian bekas korekan dioles fungisida berbahan aktif propamokarb hidroklorida (seperti : Previcur N) dengan dosis 2 g/l atau berbahan aktif mankozeb (seperti Ridomil) 3-5 ml/l atau pemusnahan tanaman yang sakit.

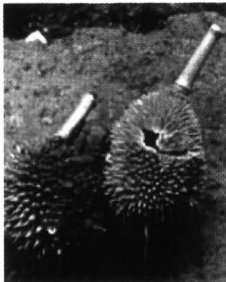
- Busuk akar (*Phytium complectens* Braun), dikendalikan dengan cara perbaikan drainase, penggunaan batang bawah yang tahan penyakit dan pembongkaran tanaman sakit dan



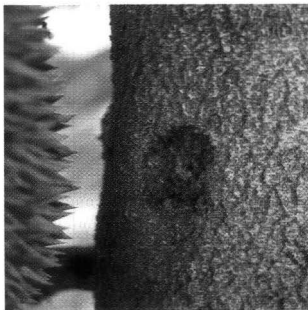
memusnahkannya. Pengendalian juga dapat menggunakan fungisida yang berbahan aktif mankozeb (seperti : Dithane M-45).

- Jamur upas, disebabkan oleh jamur *Cotidium salmonicolor*. Tindakan preventif yang dilakukan adalah jarak tanam yang ideal, menyiangi lahan secara rutin, memangkas ranting atau cabang yang menyebabkan terlalu rimbunnya tajuk pohon. Pengendalian juga dapat dilakukan penyemprotan fungisida berbahan aktif mankozeb (seperti : Dithane M-45)
- ⇨ Pengendalian OPT dihentikan \pm 7 – 10 hari sebelum panen

Gambar 7. Hama dan penyakit pada durian



Penggerak buah



Kanker batang

h. Penyerbukan Alami

Tujuan :

- ↳ Untuk menghasilkan buah

Langkah-langkah :

- ↳ Proses penyerbukan terjadi pada malam hari,
- ↳ Serbuk sari mendatangi kepala putik dengan bantuan serangga malam dan hembusan angin.

i. Penyerbukan Buatan

Tujuan :

- ↳ Untuk menghasilkan buah dan dapat meningkatkan mutu (terutama bentuk dan ukuran) buah dibandingkan penyerbukan alami.



Langkah-langkah :

- ⇨ Proses penyerbukan dilakukan pada malam hari
- ⇨ Pengumpulan serbuk sari dengan menggoyang-goyangkan bunga di atas wadah yang bersih,
- ⇨ Setelah serbuk sari terkumpul kemudian dicampur dengan tepung tapioka, terigu, atau tepung lainnya dengan perbandingan 3 : 7,
- ⇨ Campuran itu dimasukkan ke dalam alat penghembus, selanjutnya dihembuskan ke bunga betina malam itu juga.
- ⇨ Bila penyemprotan ditunda maka serbuk sari dapat disimpan di lemari pendingin ($\pm 15^{\circ} \text{C}$).



Gambar 8. Penyerbukan buatan



j. Perawatan Buah

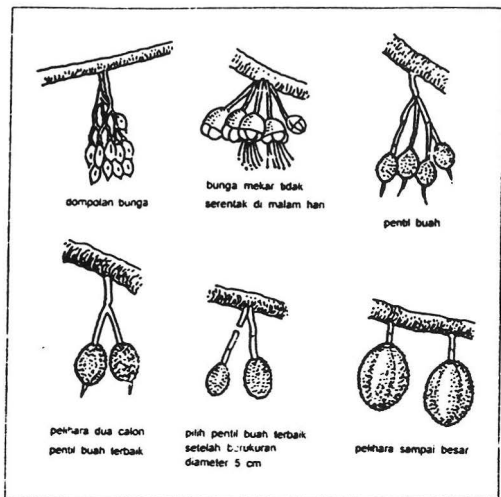
Tujuan :

⇒ Untuk menghasilkan buah yang berkualitas prima.

Langkah-langkah :

- ↳ Setelah penyerbukan berhasil, putik dalam satu dompol yang berjumlah 8-10 bunga mulai membentuk pentil buah,
- ↳ Calon buah diseleksi hingga ditinggalkan dua buah saja,
- ↳ Setelah tumbuh sampai berdiameter sekitar 5 cm, harus ditentukan salah satu dari dua calon buah untuk dipelihara sampai besar,
- ↳ Gunakan gunting pangkas untuk melakukan pemangkasan buah.

Gambar 9. Pengaturan pembuahan durian



II. PANEN

a. Penentuan Umur Petik

Tujuan :

- ≡ Untuk mendapatkan kematangan sesuai dengan permintaan pasar

Langkah-langkah :

- ≡ Umumnya durian siap dipanen 4-5 bulan setelah penyerbukan berlangsung.
- ≡ Cepat lambatnya buah siap panen berbeda-beda, tergantung pada kultivarnya,
- ≡ Kriteria kenampakan fisik :
 - Ujung duri kulit buah berwarna coklat tua

- Garis-garis di antara duri warnanya menjadi gelap
- Tangkai buah lunak dan mudah dibengkokkan
- Buku-buku ditangkai buah membengkak
- Tercium khas aroma durian
- Bila diketuk terdengar suara seperti memukul gentong yang berisi air.

b. Cara Panen

Tujuan :

- ↳ Untuk mendapatkan penampakan buah yang seragam, mulus dan bersih

Langkah-langkah :

- ↳ Pemanenan dilakukan dengan memetik buah langsung dari pohon,

- ↪ Digunakan alat yang sesuai (gunting pangkas, galah bergunting dan dilengkapi keranjang),
- ↪ Buah dipetik ketika tingkat kematangan 80-85 %,
- ↪ Buah diikat dengan tali yang dihubungkan dengan cabang \pm 1 bulan sebelum mencapai tingkat kematangan,
- ↪ Saat pemetikan, tangkai buah dipotong \pm 1,5 cm dari dahan,
- ↪ Buah durian yang terletak pada bagian pohon yang tinggi sebaiknya diturunkan perlahan-lahan dengan menggunakan tali raffia/alat lain agar tidak menyentuh tanah atau merusak duri-durinya dan kemudian ditaruh di dalam keranjang.

III. PASCA-PANEN

a. Pengumpulan di Gudang

Tujuan :

- ↳ Buah durian terhindar dari pengaruh fisik lingkungan (angin, panas, hujan dsb),
- ↳ Buah segera bisa ditangani lebih lanjut

Langkah-langkah :

- ↳ Persiapan tempat :
 - Tempat (lantai) harus bersih
 - Aerasi baik dan lancar
 - Suhu kamar 28 – 30⁰ C

- Kelembaban maksimum 90%
- ↳ Penumpukan keranjang secara hati-hati

b. Sortasi

Tujuan :

- ↳ Memisahkan buah antara yang baik dan tidak baik serta antara yang matang dan belum matang

Langkah-langkah :

- ↳ Dipilih buah yang penampakkannya berdasarkan ukuran, bentuk, tidak cacat dan ada tidaknya serangan hama atau penyakit pada buah,
- ↳ Buah yang tidak baik buah muda, (Kulit berlubang bekas gerek)



hama, pecah atau retak, duri memar karena jatuh ke tanah) dipisahkan,

c. Pencucian

Tujuan :

- ↳ Membersihkan buah dari kotoran (seperti: tanah, cendawan dsb) bila diperlukan.

Langkah-langkah :

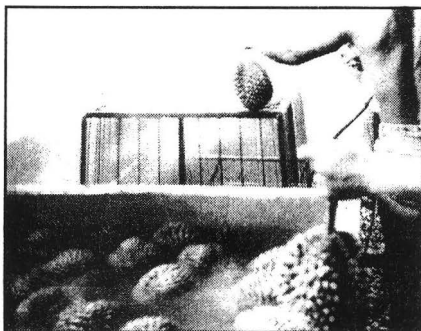
- ↳ Buah disemprot air agar semua kotoran, serangga, dan jamur yang menempel hilang,
- ↳ Buah dicelup ke dalam air yang sudah ditambahkan fungisida berbahan aktif *aluminiumtris (O-ethyl phosphonate)* seperti *Alliete 800 WP* yang tujuannya untuk



menghindari serangan penyakit busuk buah karena jamur *Phytophthora* sp. selama proses pemeraman dan transportasi,

- ⇐ Setelah dicelup, buah diletakkan secara teratur di atas karung dan dikering-anginkan.

Gambar 10. Pencucian buah durian



d. Grading

Tujuan :

- ↳ Untuk mendapatkan ukuran buah yang seragam (berat dan tingkat kematangan)

Langkah-langkah :

- ↳ Buah dipisahkan sesuai kultivarnya dan dibedakan atas kelas mutu,

Tabel 2. Standar mutu durian

No.	Sifat	Ekstra	I	II
	Bentuk buah		Normal sesuai kultivar	
		Berat Buah (kg)		
1.	Durian Sunan	1,5-2,5	1,5-2,5	1,0-3,0
2.	Durian Sukun	2,5-3,0	2,5-3,0	2,0-3,5
3.	Durian Sitokong	2,0-2,5	2,0-2,5	1,5-3,0
4.	Durian Simas	1,5-2,0	1,5-2,0	1,0-2,5
5.	Durian Petruk	1,0-1,5	1,0-1,5	1,0-2,0
6.	Durian Otong	2,0-4,5	4,5-6,0	2,0-4,5
7.	Durian Kani	2,0-3,0	2,0-3,0	1,0-4,5
Cacat		Tidak tampak	Tampak, tetapi tidak mempengaruhi mutu isi	
Warna daging		Sesuai kultivar		

Catatan :

- untuk semua kelas mutu harus memenuhi syarat : bau dan rasa enak dengan kekerasan daging buah baik (tidak terlalu lunak)
- untuk mutu ekstra : 3 % dari jumlah buah atau jumlah berat buah boleh tidak memenuhi syarat **Mutu Ekstra**, tetapi masih memenuhi syarat **Mutu I**.
- Untuk **Mutu I** : 5 % dari jumlah buah atau jumlah berat buah boleh tidak memenuhi syarat **Mutu I**, tetapi masih memenuhi syarat **Mutu II**
- Untuk **Mutu II** jumlah buah atau jumlah berat buah yang tidak memenuhi syarat boleh mencapai 10 %

⇨ Grader harus terampil dan terlatih

e. Pemberian Label (*Labelling*)

Tujuan :

- ⇨ Menunjukkan identitas produk (jenis, jumlah, berat, saat masak, produsen/kebun)



Langkah-langkah :

- ⇐ Label ditempelkan pada tangkai buah sebagai identitas kelas buah dan produsen/kotak. Sedang label pada kotak menunjukkan identitas berat bersih, jumlah, kualitas/kelas, varietas, serta tanggal masak buah dan identitas produsen/kebun.

f. Pengepakan

Tujuan :

- ⇐ Melindungi buah dari kerusakan selama proses penyimpanan dan pengangkutan

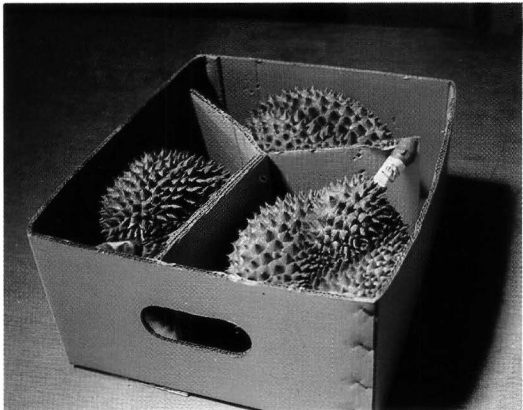
Langkah-langkah :

- ⇐ Buah dimasukkan ke dalam wadah secara hati-hati,

- ↳ Wadah yang umum digunakan adalah yang terbuat dari kotak karton,
- ↳ Wadah dilengkapi dengan partisi,
- ↳ Satu kemasan bisa menampung 3-5 buah durian dengan total berat 10-15 kg,
- ↳ Dinding kemasan dilengkapi dengan *double wall*.



Gambar 11. Pengepakan buah durian



g. Penyimpanan

Tujuan :

⇒ Mengamankan produk sebelum proses pengangkutan dan konsumsi

Langkah-langkah :

- ≡ Buah dalam peti-kardus disimpan dalam gudang yang bersih,
- ≡ Lama penyimpanan maksimum 2 hari pada suhu ambien,
- ≡ Barang yang masuk pertama harus keluar lebih dahulu,
- ≡ Jika akan disimpan, perlu dilakukan proses pendinginan (*pre-cooling*),
- ≡ Tempat penyimpanan harus bebas dari investasi hama dan penyakit.

IV. DISTRIBUSI

Tujuan :

- ↳ Untuk memperlancar proses pemasaran

Langkah-langkah :

- ↳ Distribusi harus dilakukan tepat waktu,
- ↳ Tumpukan kardus di kendaraan maksimum 8 tumpuk,
- ↳ Ditutup rapat dengan terpal/kontainer tertutup, agar tidak kehujanan/kepanasan
- ↳ Pemindahan kardus/peti harus dilakukan secara hati-hati

